

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan keterampilan dan mempertinggi budi pekerti, titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dalam rangka mewujudkan dan menetapkan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun bagi rakyatnya serta meningkatkan mutu pendidikan dan mengedapkan pendidikan dibandingkan dengan kepentingan lain.

Hasil belajar merupakan tolak ukur siswa dalam menempuh suatu pelajaran dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah, dalam kegiatan belajar mengajar dapat kita lihat baik itu sekolah negeri maupun swasta untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal banyak faktor yang turut andil mempengaruhinya yakni, faktor yang datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri maupun yang datang dari luar diri siswa itu sendiri. Hal ini pun juga dialami oleh salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yaitu SMK Nurul Iman yang terletak di Jl. Pisangan Baru Timur No 4 A, Jakarta Timur dimana banyaknya faktor-faktor yang turut andil mempengaruhi hasil belajar di sekolah tersebut, mulai dari faktor yang berasal dari dalam siswa tersebut maupun faktor yang berasal dari luar siswa di SMK Nurul Iman Jakarta khususnya pada mata pelajaran korespondensi.

Korespondensi merupakan mata pelajaran pokok dan wajib ada di jurusan administrasi perkantoran dan terbilang pelajaran yang sangat penting untuk jurusan administrasi perkantoran. Mata pelajaran korespondensi adalah mata pelajaran yang membekali siswa untuk berkomunikasi tertulis melalui surat-menyurat dengan bahasa dan penulisan yang baik dan benar, melalui mata pelajaran ini siswa dapat mengetahui tata cara berkomunikasi tertulis yang baik dan benar, namun pada kenyataan banyak sekali siswa yang masih rendah hasil belajarnya pada mata pelajaran korespondensi karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya khususnya pada kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2 dimana rata-rata nilai ulangan harian siswa masih jauh untuk mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah, hasil belajar tersebut bisa dilihat dari tabel I.1 rata-rata hasil ulangan yang di laksanakan oleh siswa tersebut.

Tabel I.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Korespondensi

Kelas	UH 1	UH 2	KKM
X AP 1	67	61	75
X AP 2	69	68	75

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Nurul Iman Jakarta adalah motivasi belajar yang rendah, Motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, motivasi merupakan salah satu faktor penentu bagi seseorang untuk anak mau atau tidak dalam melakukan sesuatu yang ia kehendaki.

Motivasi yang dimiliki siswa SMK Nurul Iman dalam setiap kegiatan belajar mengajarnya sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam setiap mata pelajaran, siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan untuk dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi, namun tidak jarang juga banyak siswa di SMK Nurul Iman yang kurang berhasil dalam belajarnya akibat rendahnya motivasi dalam dirinya untuk meraih sesuatu dan berprestasi akibatnya hasil belajar yang diraih oleh siswa-siswa di SMK Nurul Iman menjadi kurang maksimal, dilihat dari hasil observasi peneliti dimana masih banyak siswa-siswi disana terbilang masih kurang termotivasi untuk belajar khususnya mata pelajaran korespondensi. Karena menurut mereka korespondensi merupakan pelajaran yang sudah di dapat setiap hari jadi tidak perlu lagi untuk dipelajari.

Faktor kedua adalah rendahnya minat belajar dalam diri siswa juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Nurul Iman. Minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian pada suatu objek karena ada perasaan senang di dalam dirinya. Jika siswa suka atau perhatian dalam melakukan sesuatu yang dia kira menyenangkan maka respon yang dia berikan terhadap kegiatan tersebut akan baik, bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang.

Siswa yang berminat dalam belajarnya, baik itu yang menurut perkataan sebagian orang adalah pelajaran yang terbilang sulit jika siswa sudah menaruh minat dalam pelajaran tersebut maka sesulit apapun pelajaran yang dia terima jadi terasa mudah dan dia akan berusaha keras untuk melakukannya dibandingkan

dengan siswa yang kurang berminat atau merasa bosan dalam belajar maka semua pelajaran akan dianggap sukar dan akan berdampak pada hasil belajarnya. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan beberapa murid di SMK Nurul Iman dimana banyak dari mereka kurang berminat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran korespondensi dimana siswa banyak yang kurang berminat untuk belajar mengetahui cara-cara membuat surat yang begitu bervariasi sedangkan yang ada di pikiran mereka menulis surat hanya sebatas tulisan kreasi mereka saja dan diterpaku pada cara-cara membuat surat yang baik benar dan kebanyakan siswa disana lebih berminat kepada mata pelajaran yang menyangkut psikomotorik seperti mata pelajaran olah raga.

Faktor ketiga yang terdapat di dalam diri siswa yang turut andil dalam mempengaruhi hasil belajar siswa yakni disiplin belajar, di ibukota kita DKI Jakarta sudah ditetapkan oleh pemerintah bahwa anak sekolah diwajibkan masuk ke sekolah pada pukul 6.30 WIB namun kenyataan banyak sekali siswa-siswi di SMK Nurul Iman yang masih kurang dapat memenuhi jam masuk tersebut masih banyak sekali siswa-siswa yang terlambat datang ke sekolah bahkan sampai 20 menit dari jam masuk yang ditentukan, hal tersebut dapat kita lihat dari kurangnya siswa untuk bangun pagi serta banyaknya siswa yang berlama-lama di warung-warung pinggir jalan untuk melakukan sesuatu yang tidak penting seperti merokok serta kurangnya kesadaran akan hidup disiplin.

Selain itu menurut salah satu guru di SMK Nurul Iman yang peneliti wawancara masih banyak siswa-siswi yang lalai dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran korespondensi

dan akhirnya banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah yang seharusnya di kerjakan di rumah tapi dikerjakan di sekolah, jika kita lihat banyak sekali siswa yang kurang disiplin dalam belajar dan hal tersebut dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa di SMK Nurul Iman.

Faktor keempat yang turut andil adalah perhatian orang tua. Pendidikan anak di dalam sekolah akan dapat lebih bagus jika ada peran serta dari orang tua dalam membimbing dan memberikan perhatian kepada anak-anaknya untuk mau belajar dengan lebih baik karena akan berdampak besar bagi meningkatnya hasil belajar anak.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan anaknya, anak yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya cenderung akan belajar dengan lebih giat dibandingkan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, namun pada kenyataannya banyak sekali orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, kebanyakan orang tua hanya berfokus mencari nafkah dan menyekolahkan anaknya serta menyerahkan sepenuhnya tugas mengajar dan memperhatikan belajar anaknya kepada guru yang ada di sekolah karena mereka beranggapan bahwa tugas mendidik hanya semata-mata tugas seorang guru yang ada di sekolah saja dan mereka tidak perlu lagi dalam memperhatikan pendidikan anaknya sebab tugas mereka hanya untuk mencari nafkah dan menyekolahkan saja.

Hal ini juga yang banyak mempengaruhi hasil belajar di SMK Nurul Iman dimana dari hasil wawancara dengan salah satu guru bahwa rata-rata siswa disana

kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan oleh orang tua mereka, para orang tua siswa tersebut hanya menyibukan diri untuk mencari nafkah untuk anak-anaknya sehingga anaknya menjadi tak terkendali dan banyak berbuat sesuatu hal yang melanggar peraturan untuk dapat di perhatikan oleh kedua orang tuanya dan juga banyak dari siswa disekolah tersebut dan

Menurut beberapa murid yang peneliti wawancara ternyata masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan waktu belajar anaknya dan juga tidak pernah menanyakan perkembangan sekolah anaknya serta masalah maupun kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi anaknya akibatnya banyak siswa yang hasil belajarnya rendah khususnya di mata pelajaran korespondensi dimana siswa tidak di bimbing dan di ajarkan oleh orang tua mengenai tata cara penulisan kata-kata yang baik dan benar untuk membuat surat.

Faktor kelima yakni Fasilitas belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar dapat mempermudah dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan adanya fasilitas belajar proses belajar mengajar siswa dapat berlangsung dengan baik, dari fasilitas yang bergerak maupun fasilitas belajar yang tidak bergerak semua dapat membantu untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan pemerintah sesuai kebutuhan siswa, dengan adanya serta lengkapnya fasilitas belajar yang di sediakan oleh sekolah kepada siswanya dapat memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar

mengajar dan juga dapat membuat siswa menjadi semakin rajin dan giat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya

Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang kurang memiliki fasilitas belajar yang lengkap, seperti hasil observasi yang pernah peneliti lakukan di SMK Nurul Iman dimana fasilitas belajar yang disediakan di sekolah tersebut terbilang masih kurang khususnya pada mata pelajaran korespondensi yang banyak menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti *LCD proyektor* dimana jika tidak ada sarana tersebut guru akan sulit untuk menerangkan mengenai bagian dan bentuk-bentuk surat, guru hanya bisa menerangkan sambil menuliskan di papan tulis dan itu menyebabkan jam belajar siswa terbuang sia-sia menunggu guru untuk menuliskan bentuk-bentuk maupun bagian surat di papan tulis, lalu seperti yang di jelaskan oleh guru mata pelajaran korespondensi, kurangnya juga fasilitas belajar seperti mesin ketik maupun komputer yang mengharuskan siswa untuk melakukan ujian praktek membuat surat, jadi siswa hanya terpaksa membuat surat menggunakan pena dan kertas saja.

Dari beberapa permasalahan diatas terdapat beberapa hal yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan dari beberapa masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kurangnya perhatian orang tua serta fasilitas belajar yang kurang memadai, karena peneliti merasa permasalahan tersebutlah yang sangat sering ditemukan di SMK Nurul Iman dan permasalahan tersebut harus segera di benahi agar dapat meningkatkan hasil belajar di SMK Nurul Iman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar di SMK Nurul Iman Jakarta dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

1. Motivasi belajar siswa yang rendah
2. Minat belajar siswa yang rendah
3. Disiplin belajar siswa yang rendah
4. Kurangnya Perhatian orang tua
5. Kurangnya Fasilitas Belajar

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang ada berdasarkan indentifikasi masalah di atas, karena begitu banyaknya permasalahan yang mencakup lima masalah serta keterbatasan peneliti baik dari segi dana maupun waktu serta tempat observasi yang lumayan jauh maka penelitian dibatasi hanya pada “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Siswa Kelas X di SMK Nurul Iman Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ?
- b. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ?
- c. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dan sebagai bahan refensi bagi pembaca jika melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti serta dapat memberikan pengalaman berharga bagi peneliti.

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang mau melakukan penelitian seputar hasil belajar, dan dapat menjadi sumber referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan kompetensi pengajaran dan dapat menjadi sumber referensi di dalam perpustakaan sekolah.